



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (27 September 2018) ditutup menguat sebesar +55.94 point atau +0.95% ke level 5,929.22 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,26 triliun.

Today Recommendation

Alih-alih diharapkan menguat Pasca keputusan BI menaikkan suku bunga 7DRR ke 5,75%, ternyata rupiah justru terdepresiasi kelevel 14923 pada penutupan, Kamis (27/9). Why? Karena The Fed masih akan menaikkan FFR sekali lagi ditahun 2018 dan 3 kali lagi ditahun 2019 serta 3 penyakit ekonomi Indonesia belum disembuhkan sehingga sulit mengharapkan Rupiah menguat dalam waktu dekat ini. Untuk perdagangan Jumat, Kami memperkirakan masih ada peluang IHSG menguat terbatas mengacu kenaikan DJIA +0.22%, EIDO +0.66%, Oil +0.84% ditengah kejatuhan Gold -1.08%, Nikel -2.11% & CPO -1.1%.

PT Waskita Karya (WSKT). Perseroan menerima pembayaran tahap keempat senilai Rp3,9 triliun untuk proyek light rail transit Sumatra Selatan. Sebelumnya perseroan telah menerima pembayaran tiga tahap dengan total Rp1,9 triliun pada 2017. Sebagai catatan, light rail transit (LRT) Sumatra Selatan merupakan milik Kementerian Perhubungan. Kontrak yang dikantongi perseroan dari pekerjaan tersebut senilai Rp10,9 triliun.

PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI). Mengumumkan telah resmi mengakuisi sekuritas milik Danareksa yaitu Danareksa Sekuritas. *Corporate Secretary* perseroan juga memastikan bahwa perseroan telah melakukan perjanjian MoU dengan Danareksa. Tapi sebagai gambaran, untuk akuisi perusahaan di bidang sekuritas, aset manajemen dan modal ventura ini perseroan sudah menganggarkan dana pertumbuhan anorganik. Tahun ini perseroan menganggarkan Rp 5 triliun untuk ekspansi anorganik.

BUY: MEDC, ANTM, INCO, MARK, ASII, ADRO, INDY, BRPT, UNVR, JSMR, PTBA, UNTE, INKP, ICBP, BBNI, GGRM, ITMG, BBRI, TLKM, BBTN, BMRI, CPIN, INDF, JPFA, MYOR, TKIM.

BOW: BBKA, TINS, SRIL

Market Movers (28/09)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 14,942
Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 24,095
DJIA, Jumat ditutup menguat di point 26,439

IHSG	MNC 36
5,929.22	334.50
+55.94 (+0.95%)	4.21 (+1.27%)

27/9/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-113.73
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-52.057.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,624
Value (billion Rp)	8,266
Market Cap.	6,674
Average PE	13.7
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,875 - 5,966
USD/IDR Daily Range	14,890 - 14,965

GLOBAL MARKET (27/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,439	+54.6	+0.21
NASDAQ	8,041	+51.6	+0.65
NIKKEI	23,796	-237	-0.99
HSEI	27,715	-101	-0.36
STI	3,236	-2.84	-0.09

COMMODITIES PRICE (27/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	72.24	+0.67	+0.9
Batubara US/ton	101.4	-0.45	-0.44
Emas US/oz	1,186	-12.8	-1.07
Nikel US/ton	12,545	-270	-2.11
Timah US/ton	18,875	-2.5	-0.01
Copper US/Pound	2.78	-0.008	-0.29
CPO RM/ Mton	2,165	-24	-1.1

COMPANY LATEST

PT Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC). Perseroan berencana memperluas konsesi operasional dari saat ini seluas 31 hektare menjadi 89,5 hektare dalam 5 tahun mendatang. Perluasan area tersebut dilakukan secara bertahap. Perseroan membidik beberapa peluang ekspor dan transshipment kendaraan di beberapa kota dalam negeri dan negara-negara tetangga, salah satunya Toyota Indonesia sedang melakukan peninjauan ekspor ke Australia. Selain itu bisnis transshipment dari PSA Singapore. Dengan memanfaatkan kedekatan geografis, Indonesia Kendaraan Terminal optimistis dapat menangkap peluang dari 1 juta volume transshipment kendaraan di Singapura. Mulai semester II/2018, perseroan juga akan mulai mendapat limpahan dari PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai bagian dari perapihan zonasi yang dilakukan entitas induk yaitu Pelindo II. Secara bertahap, perseroan akan mencapai tambahan sekitar 175.000 unit kendaraan. Pada tahun ini, perseroan menargetkan dapat menangani hingga 459.000 kendaraan.

PT Pelat Timah Nusantara (NIKL). Sepanjang tahun 2018 perseroan membidik pertumbuhan penjualan 10%. Jika mengacu pada pencapaian penjualan tahun lalu sebesar US\$ 151,79 juta, berarti target penjualan tahun ini sebesar US\$ 166,97 juta. Tahun ini Latinusa pun juga membidik mendapatkan laba di tahun ini. Adapun secara kapasitas produksi ditargetkan mencapai 160.000 MT per tahun. Sedangkan utilisasi pabrik hingga saat ini mencapai 95%. Adapun saat ini penyerap terbesar produksi kaleng Latinusa masih dari makanan dan susu.

PT Hanson International (MYRX). Perseroan akan melakukan right issue setelah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB yang dilaksanakan Kamis (27/9). Perseroan berharap bisa meraih dana segar sebesar Rp 12 triliun-Rp 16 triliun dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 87,82 miliar saham. Penawarannya kemungkinan dengan nominal Rp 22 tapi ini belum final karena masih akan lihat pergerakan di bursa dulu dan rencananya paling lambat realisasinya akhir Desember 2018. Dilain pihak perseroan berencana akuisisi lahan seluas 16.000 hektar dimana sudah masuk proyek jalan tol yang rencananya di kawasan Maja-Serpong.

PT Smartfren Telecom (FREN). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp2,54 triliun hingga periode 30 Juni 2018 naik dibandingkan pendapatan usaha Rp2,14 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Beban usaha naik menjadi Rp3,90 triliun dari beban usaha Rp3,06 triliun tahun sebelumnya dan rugi usaha meningkat menjadi Rp1,36 triliun dari rugi usaha Rp925,56 miliar. Rugi bersih periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk naik menjadi Rp1,64 triliun dari rugi Rp1,16 triliun hingga Juni tahun sebelumnya.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,864	16	LPKR	568	6.9	GLOB	+43	+33.6	AKSI	-210	-25
LPKR	1,542	13.3	INKP	509	6.2	INCF	+35	+28.0	AIMS	-30	-15
RIMO	1,082	9.3	BBRI	482	5.8	AKPI	+150	+20.5	JPRS	-26	-11.5
BTEK	819	7.0	BBCA	381	4.6	INTD	+50	+20.5	RICY	-19	-10.6
TRAM	802	6.9	BMRI	341	4.1	PYFA	+30	+17.6	TRUS	-20	-10

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24000	-200	23688	24513	BOW	GGRM	75000	2250	71625	76125	BUY
BBNI	7350	25	7075	7600	BUY	HMSP	3840	110	3620	3950	BUY
BBRI	3070	80	2910	3150	BUY	ICBP	8825	225	8488	8938	BUY
BBTN	2650	10	2510	2780	BUY	INDF	5975	0	5825	6125	BOW
BJBR	2050	10	1985	2105	BUY	KAEF	2460	-40	2390	2570	BOW
BJTM	655	5	645	660	BUY	KLBF	1355	35	1278	1398	BUY
BMRI	6625	25	6350	6875	BUY	UNVR	47150	1075	44925	48300	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1435	0	1405	1465	BOW	ASII	7375	25	7100	7625	BUY
LPPF	6900	200	6463	7138	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32175	1050	30300	33000	BUY	BRPT	1840	15	1705	1960	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	5000	0	4843	5158	BOW
ADRO	1825	10	1768	1873	BUY	INKP	17625	125	16438	18688	BUY
ANTM	835	30	753	888	BUY	TPIA	4880	0	4775	4985	BOW
ITMG	25700	250	25125	26025	BUY	WTON	358	0	349	367	BOW
MEDC	955	55	800	1055	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4160	50	4045	4225	BUY	INDY	2740	10	2660	2810	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4470	80	4235	4625	BUY
BHIT	88	0	85	91	BOW	PGAS	2180	40	2040	2280	BUY
BMTR	410	10	390	420	BUY	TLKM	3580	40	3500	3620	BUY
MNCN	820	-5	800	845	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1155	40	1068	1203	BUY
BCAP	274	1545	257	305	BUY	PTPP	1535	10	1470	1590	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	500	-5	482	524	BOW
KPIG	685	5	645	720	BUY						
MSKY	900	-20	903	918	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.